

## **BAB III**

### **PENTINGNYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN BAGI INDONESIA**

Indonesia adalah "superpower" di bidang kebudayaan karena Indonesia memiliki kelebihan yang luar biasa di dalam budaya nasional. Budaya tersebut diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Hal ini menggambarkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang luar biasa besar yang dapat menjadi asset bangsa dan nilai jual untuk kepentingan diplomasi Indonesia di dunia internasional. Selain menjadi identitas suatu negara budaya juga bisa di jadikan sebagai sarana diplomasi oleh suatu negara khususnya negara Indonesia yang memiliki beragam kebudayaan..

#### **A. Arti Diplomasi Kebudayaan**

Untuk membawakan citra Indonesia sebagai negara dan bangsa yang berkebudayaan tinggi, maka diperlukan kemampuan untuk mengadakan seleksi dari perbendaharaan kebudayaan kita. Diplomasi kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari pada keseluruhan usaha diplomasi yang sedang dijalankan pemerintah, yang pada hakekatnya bertujuan untuk memperkuat posisi nasional dan internasional negara dan bangsa. Dengan melaksanakan diplomasi kebudayaan ini diharapkan akan dapat dipupuk saling pengertian baik antara pemerintah RI dengan pemerintah asing maupun antara masyarakat kedua negara bersangkutan.

Diplomasi Budaya sudah cukup banyak dan cukup lama dilakukan oleh Indonesia dalam berbagai misi diplomasi ke luar negeri dan mempunyai dampak yang cukup baik. Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari menjelaskan bahwa

"Diplomasi kebudayaan adalah usaha-usaha suatu negara dalam upaya memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan bidang-bidang ideology, teknologi, politik, ekonomi, militer, sosial, kesenian dan lain-lain dalam pencatutan masyarakat internasional". (Kartikasari, 2007)

Diplomasi kebudayaan dalam hal ini diartikan sebagai suatu sistem pelaksanaan diplomasi yang menggunakan pendekatan kebudayaan sebagai sarana bantu untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan. Menjalankan diplomasi kebudayaan berarti berusaha dengan sengaja dan terarah menanamkan, mengembangkan dan memelihara kebudayaan Indonesia di luar negeri sebagai bangsa yang berkebudayaan tinggi.

Diplomasi budaya menggunakan hasil-hasil kebudayaan sebagai manifestasi utamanya. Seperti misalnya melalui promosi kebudayaan yang dimiliki oleh suatu negara melalui mode pertukaran edukasi, seni dan budaya populer seperti literatur, musik, dan film. Banyak dari instrumen diplomasi budaya ini yang masih dipergunakan hingga saat ini. Terlepas dari hal tersebut, terdapat beberapa perubahan signifikan yang terjadi sebagai akibat munculnya pertanyaan "Siapakah agen dari diplomasi budaya?". Adaptasi terhadap lingkungan perpolitikan dunia saat ini memaksa diplomasi budaya untuk menyesuaikan pelaksanaannya.

Diplomasi Kebudayaan dapat dilakukan oleh pemerintah maupun non-pemerintah, individual maupun kolektif atau setiap warga negara. Oleh karena itu, pola hubungan Diplomasi Kebudayaan antar bangsa dapat terjadi antar siapa saja sebagai aktornya dimana tujuan dan sasaran utama dari Diplomasi Kebudayaan adalah mempengaruhi

pendapat umum (masyarakat negara lain), baik pada level nasional (dari suatu masyarakat negara-negara tertentu) maupun internasional.

Promosi kebudayaan Indonesia bukan hanya dari pengiriman seniman daerah keluar negeri, tapi bahkan pramugari di maskapai Indonesia sudah dibiasakan untuk berseragam Batik. Hal ini akan menjadi nilai tambah kita terhadap penumpang yang berasal dari luar Indonesia. Budaya merupakan karakter bangsa, sehingga jika berhasil menanamkan suatu kebudayaan kepada kebudayaan tertentu, hal ini akan memudahkan untuk negara tersebut mempengaruhi dan memasuki negara tersebut, baik melalui sektor perdagangan maupun sektor-sektor lain yang potensial sesuai budayanya tersebut.

Keberadaan sekaligus keragaman budaya sebagai salah satu instrumen bangsa diberikan oleh leluhur sebelumnya melalui media pengalaman secara historis. Oleh karena itu komunitas - komunitas budaya yang tersebar di seluruh wilayah bagian Indonesia kini menjadi satu kesatuan yaitu nusantara. Secara rasional bahwa kini kelompok budaya tersebut seharusnya sudah mendapatkan peran atau bagian dari pusaran arus globalisasi saat ini, pasalnya bahwa pemanfaatan aksesoris budaya tersebut adalah salah satu bentuk dari peluang Indonesia yang sangat potensial baik dalam membangun hubungan kerjasama lintas negara, pengembangan citra positif negara maupun upaya peningkatan nilai devisa negara dalam sektor - sektor tertentu.

Pertukaran misi kebudayaan dalam bidang kesenian (pelukis, rombongan musik dan tari dan sebagainya), olahraga, atau ilmu pengetahuan merupakan salah satu upaya yang patut

mendapat perhatian. Tetapi disamping itu pertukaran misi kebudayaan pada waktu sekarang sudah mulai dilaksanakan dan patut mendapatkan dorongan dan dukungan dari pemerintah. Apabila dapat meningkat, pertukaran semacam ini hendaknya diperluas dan mencakup pula kelompok-kelompok masyarakat yang lain, seperti rombongan pengrajin, pengusaha wiraswasta kecil, guru, peneliti, dan sebagainya.

Pelaksanaan diplomasi kebudayaan di luar negeri selain ditujukan kepada masyarakat asing, juga diarahkan kepada masyarakat Indonesia di luar negeri. Dengan demikian kesadaran kebudayaan dan kepribadian nasional dapat ditingkatkan dan dipelihara. Dalam hal ini perlu ada program yang direncanakan dengan baik. Anggota masyarakat Indonesia tidak semua akrab dengan corak-corak kebudayaan negara yang disajikan kepadanya, malahan tidak mustahil mereka lebih tertarik kepada kebudayaan negara lain yang menjadi tempat mereka bermukim. Di lain pihak ada penduduk negara tertentu yang keturunan Indonesia tetapi yang oleh perkembangan sejarah telah menjadi warga negara lain. Walaupun secara politik mereka telah melepaskan ikatannya, namun secara kultural banyak diantara mereka masih cenderung berorientasi ke Indonesia, hal mana tentu dapat dimanfaatkan dalam usaha-usaha kita menjalankan diplomasi kebudayaan.

## **B. Diplomasi kebudayaan sebagai promosi**

Keberadaan sekaligus keragaman budaya sebagai salah satu instrumen bangsa diberikan oleh leluhur sebelumnya melalui media pengalaman secara historis. Oleh karena itu komunitas - komunitas budaya yang tersebar di seluruh wilayah bagian Indonesia kini menjadi satu kesatuan yaitu

nusantara. Berfikir secara rasional bahwa kini kelompok budaya tersebut seharusnya sudah mendapatkan peran atau bagian dari pusran arus globalisasi saat ini, pasalnya bahwa pemanfaatan aksen budaya tersebut adalah salah satu bentuk dari peluang Indonesia yang sangat potensial baik dalam membangun hubungan kerjasama lintas negara, pengembangan citra positif negara maupun upaya peningkatan nilai devisa negara dalam sektor - sektor tertentu. Peluang yang dimaksud sebagai elemen peningkatan hubungan diplomasi budayajuga dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis media, antara lain :

**Pertama**, peluang Indonesia dalam memanfaatkan diplomasi budaya dengan melalui nilai - nilai kesenian. Telah dinyatakan sebelumnya bahwa keragaman adat budaya yang dimiliki bangsa ini merupakan suatu modal besar\* banyaknya jenis budaya kesenian yang tersebar sekitar 300 suku etnis diseluruh wilayah Indonesia bisa saja dimanfaatkan sebagai motor penggerak diplomasi budaya tersebut. Contoh yang dimaksud misalnya saja jenis - jenis kesenian tari ragam alunan musik khas tradisional daerah, seni drama pertunjukkan cerita rakyat, kisah sejarah pewayangan, nyanyian lagu - lagu daerah dan sebagainya. Sehingga item tersebut dapat menjadi suatu kemasn persuasif dalam membangun kedekatan emosional yang lebih harmonis dengan mengatasnamakan seni.

**Kedua**, peluang diplomasi budaya dalam sektor pariwisata. Wilayah Indonesia yang membentang luas kurang lebih sekitar 4200 km<sup>2</sup> disepanjang wilayah daratan dan perairan, menekankan bahwa potensi obyek kunjungan wisata negara ini sangatlah besar. Berbagai macam bentuk, lokasi serta opsiortal kunjungan wisata dengan segudang pilihan adalah satu dari sekian potensi dunia pariwisata

Indonesia. Belum lagi dari segi geografis dengan peletakan wilayah Indonesia yang berada di garis khatulistiwa seakan menjadi magnet tersendiri untuk mengundang para wisatawan berkunjung di wilayah - wilayah yang bernuansa tropis misalnya saja wisatawan Selandia Baru yang memiliki empat transisi musim di daerah mereka. Sektor pariwisata dalam perkembangan kekinian telah dijadikan sebagai salah satu pilar utama yang dapat menopang ekonomi negara, dengan target wisatawan asing hal ini kemudian dijadikan sebagai lahan pendapatan income negara.

Diplomasi kebudayaan di Indonesia sangatlah penting untuk mencapai kepentingan nasional Indonesia. Diplomasi kebudayaan di luar negeri selain ditujukan kepada masyarakat asing, juga diarahkan kepada masyarakat Indonesia diluar negeri. Dengan demikian kesadaran kebudayaan dan kepribadian nasional dapat ditingkatkan dan dipelihara. Menjalankan diplomasi kebudayaan secara langsung menanamkan, mengembangkan dan memelihara citra Indonesia di luar negeri sebagai bangsa dan negara yang berkebudayaan tinggi sehingga dapat menarik minat bangsa lain untuk berkunjung atau melakukan kerja sama dengan bangsa Indonesia.